BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKPM di Desa Pasuruan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa sekaligus dampak nyata bagi masyarakat dan UMKM. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM, khususnya pada UMKM Madu Klanceng Abah Omon, mengenai pentingnya legalitas usaha, strategi pemasaran digital, serta penerapan sistem kerja yang lebih fleksibel. Dengan adanya pendampingan, UMKM memperoleh pengetahuan baru, memiliki legalitas berupa NIB, serta lebih siap bersaing di pasar. Bagi masyarakat, kegiatan PKPM turut memberikan manfaat berupa edukasi sosial, literasi digital, dan penguatan solidaritas melalui kegiatan gotong royong dan keagamaan. Secara keseluruhan, PKPM berhasil menjawab tujuan program, yaitu mendukung pemberdayaan UMKM dan optimalisasi potensi lokal desa.

3.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2025 ini, penulis ingin memberikan masukan dan saran yang bertujuan untuk memberikan informasi dan perbaikan demi kebaikan Desa Pasuruan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Desa Pasuruan

Desa diharapkan dapat bekerja sama dalam meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung aktivitas masyarakat. Selain itu, pemberdayaan ekonomi desa melalui penguatan UMKM perlu menjadi prioritas, karena UMKM merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kesejahteraan warga setempat.

2. Untuk UMKM Madu Klanceng Abah Omon

UMKM disarankan untuk melakukan inovasi produk, misalnya dengan mengembangkan varian kemasan dan strategi pemasaran yang lebih kreatif agar dapat menarik lebih banyak konsumen. Pemanfaatan pemasaran digital juga perlu dimaksimalkan, baik melalui media sosial maupun *platform e-commerce*, sehingga produk madu klanceng dapat dikenal lebih luas.

3.3 Rekomendasi

1. Untuk Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan semakin mendukung produk lokal dengan membeli dan mempromosikan hasil UMKM Desa Pasuruan.
- b. Masyarakat perlu menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM hanya sebagai donatur, tetapi lebih sebagai pendamping, motivator, dan mediator.
- c. Kegiatan sosial, edukasi, maupun pemberdayaan yang sudah dilakukan sebaiknya dilanjutkan secara berkelanjutan, tidak berhenti hanya saat program PKPM selesai.

2. Untuk Pemerintah Desa dan Daerah

- a. Pemerintah desa maupun daerah diharapkan meningkatkan dukungan terhadap kegiatan PKPM, baik berupa bantuan materiil maupun non-materiil.
- b. Perlu adanya program yang mendorong kesadaran masyarakat untuk aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, misalnya pelatihan kewirausahaan, literasi digital, dan penguatan kapasitas pemuda desa.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa perlu terus berkontribusi nyata dalam pelaksanaan program PKPM dengan berpikir terbuka, menerima masukan, namun tetap tegas dalam menentukan pilihan.
- b. Kegiatan PKPM harus mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, jiwa kepemimpinan, serta komitmen untuk memajukan potensi

desa.

- c. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik agar semua program kerja dapat terlaksana secara maksimal.

4. Untuk IIB Darmajaya

Sebagai program tahunan, PKPM sebaiknya dipersiapkan dengan pembekalan yang lebih matang. Pelatihan mahasiswa tidak dilakukan terlalu singkat atau mepet dengan waktu pelaksanaan, agar mahasiswa dapat memahami peran dan tanggung jawabnya secara optimal dalam terjun langsung ke masyarakat.